

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan wanita peserta posyandu lansia di 4 Desa di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 sejumlah 82 responden dengan rata-rata umur 53,92 tahun dengan umur terendah 45 tahun dan umur tertinggi 59 tahun. Pekerjaan responden paling banyak adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 64 responden (78%) sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah sebagai pedagang 3 responden (3,7%). Jenis KB hormonal yang paling banyak digunakan adalah suntik yakni sebanyak 41 responden (50%) dan jenis KB hormonal yang sedikit digunakan adalah implant atau susuk sebanyak 9 responden (11%). Responden yang sudah mengalami menopause sebanyak 72 responden (87,8%) dimana 20 responden (24,4%) mengalami menopause di umur < 45 tahun dan 52 responden (63,4%) mengalami menopause di umur ≥ 45 tahun. Sedangkan terdapat 10 responden yang belum mengalami menopause sebanyak 10 responden (12,2%).
2. Terdapat hubungan signifikan antara menopause dengan hipertensi pada wanita peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 dengan nilai $p = 0,021$ ($p < 0,05$).
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan dengan hipertensi pada wanita peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 dengan nilai $p = 0,936$ ($p > 0,05$).
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan hipertensi pada wanita peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 dengan nilai $p = 0,840$ ($p > 0,05$).
5. Tidak terdapat hubungan signifikan antara lama penggunaan KB hormonal dengan hipertensi pada wanita peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 dengan nilai $p = 0,545$ ($p > 0,05$).

6. Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres dengan hipertensi pada wanita peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 dengan nilai $p = 0,871$ ($p > 0,05$).
7. Faktor yang berisiko menyebabkan hipertensi pada wanita peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 adalah menopause.
8. Faktor yang paling berpengaruh menyebabkan hipertensi pada wanita peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wangon 1 adalah menopause dengan nilai $OR = 0,402$ yang memiliki arti bahwa menopause berisiko 0,402 kali menyebabkan hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Wangon 1
 - a. Puskesmas dapat meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi dengan melakukan edukasi dan pemasangan informasi mengenai hipertensi kepada seluruh lapisan masyarakat.
 - b. Puskesmas dapat melakukan kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam memberikan kegiatan senam antihipertensi kepada masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya hipertensi.
 - c. Puskesmas meningkatkan pemantauan dan evaluasi secara berkala mengenai tekanan darah dengan berkolaborasi bersama posyandu untuk dapat memberikan penanganan yang sesuai kepada masyarakat yang berisiko hipertensi.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat lebih aktif dalam melakukan cek kesehatan secara rutin minimal satu bulan sekali untuk mengetahui apakah berisiko mengalami hipertensi atau gangguan kesehatan lain.
 - b. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas posyandu yang diadakan di masing-masing desa sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - c. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan rasa keingintahuan mengenai informasi mengenai hipertensi yang dapat diakses melalui

media sosial sehingga dapat mengetahui informasi mengenai hipertensi.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

- a. Mencetuskan pembaharuan atau inovasi kegiatan agar masyarakat dapat semangat dalam mengikuti kegiatan penegahan hipertensi
- b. Menambah penelitian hipertensi di wilayah Puskesmas Wangon 1 guna memberikan kajian pustaka sehingga dapat dimanfaatkan petugas dalam menyebarkan informasi mengenai hipertensi.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain atau menggunakan seluruh variabel yang dapat memengaruhi kejadian hipertensi pada wanita.
- b. Peneliti membuat jadwal yang jelas agar pengambilan data tidak memakan waktu terlalu lama.

